

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah telah menurunkan kitab-kitab untuk dijadikan pedoman dan petunjuk hidup, kitab-kitab yang telah Allah turunkan sebelumnya disempurnakan oleh kitab yang Allah turunkan terakhir yaitu al-Qur'an,¹ penjelasan tentang tata perilaku, petunjuk serta pedoman untuk manusia hidup di dunia telah tercantum dalam al-Qur'an, sehingga manusia dapat dengan mudah untuk memecahkan masalah yang dialami dengan pemecahan yang sangat bijaksana. Keaslian al-Qur'an sudah terjamin kapanpun dan dimanapun, sehingga dengan begitu agama islam akan menjadi agama yang abadi.²

Orang-orang mukmin³ akan mendapatkan kabar gembira berupa pahala yang besar jika mereka mengerjakan amal sholeh. Amal sholeh bisa didapat dari mana saja, bisa dari perbuatan baik, menghormati orangtua, dan juga bisa dengan mencintai al-Qur'an. Seseorang akan mendapatkan pahala berlipatganda berupa 10 kali kebaikan setiap membaca satu huruf yang ada di dalam al-Qur'an, semua kebaikan itu berbanding lurus dengan kekhusyuan

¹ Abd. Samad baso dan Said Syaripuddin, 'Makna Menghafal Al-Qur'an Bagi Masyarakat Kampung Lempangeng Desa Boddie Kec. Mandalle Kab. Pangkep', *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law*, Vol. 1, No. 1 (2020) hlm. 50.

² Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, ed. by Abduh Zulfidar Akaha dan Muhammad Ihsan, 14th edn (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2016) hlm. 15.

³ Orang-orang mukmin yaitu *taşđiq bil qalbi, wa qoulun bil lisān, wa 'amalun bil jawārihi*, yaitu membenarkan dalam hati, mengucapkan dengan perkataan, dan menjalankan dengan anggota badan. Lihat, Althaf Husein Muzakky, Muhammad Qoes Atieq, dan Jamaluddin S, 'Menjadi Mukmin Sejati Prespektif Al-Qur'an: Telaah Tafsir Jalālain', *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, Vol. 2, No. 1 (2020) hlm. 4.

sang qori`, tadaburnya, dan adabnya terhadap kitab suci yang Allah turunkan. Mengajarkan al-Qur'an kepada seseorang alangkah baiknya sedari dini, karena anak-anak menangkap dan mengingat al-Qur'an lebih cepat dibandingkan dengan seseorang yang telah dewasa, walaupun sebenarnya jika seseorang akan menghafal tidak perlu memandang usia muda atau tua, untuk itu sebagai seorang pendidik harus bisa mengajarkan bagaimana dasar-dasar yang benar untuk menghafal al-Qur'an. Untuk menumbuhkan minat peserta didik, harus pintar dalam membuat sebuah program yang akan dijalankan, yang mana program tersebut harus efektif dan efisien, sehingga nantinya peserta didik memiliki kualitas hafalan yang baik. Dengan pengajaran yang tepat melalui program yang telah disusun akan mempermudah peserta didik untuk faham dan ingat isi dari al-Qur'an.⁴

Saat ini, sudah banyak Pondok Pesantren yang menyediakan ekstrakurikuler maupun tambahan mata pelajaran tahfidz. Namun, dilihat di lapangan, tak sedikit para peserta didik kewalahan dengan program yang diterapkan karena mereka merasa dipaksa untuk memenuhi target hafalan selama mereka sekolah di lembaga tersebut, dan hasilnya jika mereka hanya mengejar hafalan, mereka akan lupa hafalan sebelumnya, sehingga kualitas hafalannya bisa dikatakan kurang baik. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kualitas hafalan. Program *tasmi'* merupakan salah satu cara efektif yang diketahui dapat menjadikan kualitas hafalan lebih baik jika

⁴ M I Haqiqi, 'Pengaruh Program Pembelajaran Tahfidz Qur'an terhadap Kualitas Hafalan Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kota Batam', *Tesis* (Riau: UIN Suska Riau, 2021) hlm. 4.

dilakukan dengan konsisten, dengan program yang efektif ini peserta didik akan mampu untuk mempertajam hafalannya, karena *tasmi'* ini dilakukan dengan menyetorkan hafalannya secara *bil-ghoib* (tanpa melihat al-Qur`an) sehingga peserta didik harus mengulang hafalannya dengan sungguh-sungguh sebelum disetorkan. Program *tasmi'* ini sangat cocok diterapkan untuk mengulang hafalan, di sisi lain agar melatih kepercayaan diri dan tanggung jawab terhadap hafalannya, penyimakpun merasa tidak keberatan untuk menyimak hafalan teman lainnya sehingga mereka juga bisa mengulang hafalan dengan mendengarkan hafalan teman yang sedang *tasmi'*.⁵

Pondok pesantren yang menerapkan program *tasmi'* adalah Pondok Pesantren Taruna Al-Qur`an Putri yang terletak di Sleman, Yogyakarta. Pondok ini merupakan pondok pesantren yang mengharuskan peserta didik hafal 30 juz sebelum mereka lulus dari pondok tersebut. Program *tasmi'* yang dijalankan di Pondok Pesantren ini terbagi menjadi *tasmi'* 5 juz, *tasmi'* 10 juz, *tasmi'* 15 juz, *tasmi'* 20 juz, dan *tasmi'* 30 juz sekali duduk. Jadwal dan waktu *tasmi'* dilaksanakan pada pekan kedua dan keempat dimulai pukul 07.00 pagi atau bisa lebih pagi sesuai jumlah juz yang akan *ditasmi'*kan.⁶

Program *tasmi'* di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur`an bersifat mendaftar, jadi setiap santriwati yang sudah memiliki hafalan 5 juz lebih bisa mendaftar untuk mengikuti program *tasmi'* ini. Penyimak dalam program

⁵ Rifatul Ifadah, 'Penerapan Metode *Tasmi'* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa MI Mumtaza Islamic School Pondok Cabe Udik', *Skripsi* (Jakarta: IIQ Jakarta, 2020) hlm. 3.

⁶ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Shofiyah, Koordinator Tahfidz pada Selasa, 19/4/2022, pukul 09.04

tasmi' ini adalah santriwati yang tidak mendapatkan jadwal *tasmi'*, yang mana jadwal penyimak sudah ditetapkan jadwalnya, biasanya satu kelompok 3-5 orang penyimak dan penyimak akan digilir setiap 2,5 juz sekali, dengan begitu *tasmi'* ini juga bisa membantu santriwati lain agar dapat mengulang hafalannya agar tetap terjaga dengan cara mendengarkan. Program ini telah diterapkan di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur`an Putri sejak 4 tahun yang lalu tepatnya tahun 2019. Tujuan diadakannya program *tasmi'* agar para santriwati senantiasa mengulang dan menjaga hafalannya agar tetap berkualitas dan dapat dijadikan sebagai motivasi santriwati lainnya agar dapat ikut serta juga dalam menjalankan program *tasmi'* ini. Nantinya, santriwati akan diberikan sertifikat yang menerangkan bahwasannya mereka telah melaksanakan *tasmi'*.⁷

Pondok Pesantren Taruna Al-Qur`an Putri memiliki keunggulan tersendiri dalam tahfidz dan banyak santri yang tidak kewalahan dengan tambahan tahfidz yang ada di Pondok walaupun juga disertai dengan sekolah formal. Salah satu penunjang untuk menjaga kualitas hafalan santri adalah dengan diadakannya program *tasmi'*. Program terdahulu saat belum adanya program *tasmi'* sangat berbeda dengan sekarang yang mana kualitas hafalan yang ada di Pondok Pesantren Taruna Al-Qur`an saat ini menjadi lebih baik ketimbang sebelum adanya program *tasmi'*.

⁷ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Shofiyah, Koordinator Tahfidz pada Selasa, 19/4/2022, pukul 09.04

Adanya program ini para santriwati sangat terbantu untuk muroja`ah kembali hafalan terdahulu yang telah mereka hafalkan. Akan tetapi permasalahan yang dihadapi adalah tidak sedikit santriwati yang kurang memperhatikan tajwid dan juga kelancaran hafalan saat *tasmi'* sehingga akan mempengaruhi kualitas hafalan mereka, hal tersebut dikarenakan ada beberapa santriwati yang kurang antusias dalam mengikuti tahapan-tahapan sebelum *tasmi'* dengan sungguh-sungguh, sehingga ketika *tasmi'* dijalankan kurang sesuai dengan harapan yang mana dapat mempengaruhi kualitas hafalan al-Qur'an para santriwati. Sehingga pada penelitian ini akan diteliti apakah program *tasmi'* berpengaruh atau tidak terhadap kualitas hafalan al-Qur'an santriwati Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Putri Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa efektif tingkat program *tasmi'* santriwati Pondok Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Putri Yogyakarta?
2. Seberapa tinggi tingkat kualitas hafalan al-Qur'an santriwati Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Putri Yogyakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh program *tasmi'* terhadap kualitas hafalan al-Qur'an santriwati Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Putri Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa efektif tingkat program *tasmi'* santriwati Pondok Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Putri Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kualitas hafalan al-Qur'an santriwati Pondok Pondok Pesantren Taruna Al-Qur'an Putri Yogyakarta.

3. Untuk mengetahui pengaruh program *tasmi'* terhadap kualitas hafalan al-Qur`an santriwati Pondok Pesantren Taruna Al-Qur`an putri Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat dijadikan acuan referensi dalam mengembangkan ilmu pendidikan terkhusus dalam hal program *tasmi'* terhadap kualitas hafalan al-Qur`an.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengalaman dan wawasan bagi peneliti terkhusus mengenai program *tasmi'* terhadap kualitas hafalan al-Qur`an
- b. Mampu menambah pengetahuan serta referensi bagi yang akan menerapkan program *tasmi'*, sehingga program *tasmi'* yang sedang/akan dikelola menjadi lebih baik
- c. Bagi pondok pesantren yang diteliti, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadikan program *tasmi'* yang sedang berjalan menjadi lebih baik lagi, serta dapat menjadikan acuan dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur`an santriwati.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman akan penulisan skripsi ini, maka peneliti akan menyajikan beberapa bab dalam penulisan. Adapun rangkaian bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian pustaka yang berisi kerangka teori, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan atau sampel penelitian, variabel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

Bab keempat adalah hasil penelitian serta pembahasan yang mana berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan terkait judul yang telah tercantum.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk kemajuan hasil penelitian.